

PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : **Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**

**Head Office :**

Jl. Kepu Barat No 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp : 021-4247872, 4264971, Fax : 021-4240080

Website : [www.kaparhj.com](http://www.kaparhj.com)

E-Mail : [kap\\_arhj@yahoo.co.id](mailto:kap_arhj@yahoo.co.id)

**Branch Office :**

Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.**

---

**Daftar Isi**

---

	HAL
DAFTAR ISI	i.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN POKOK	
Posisi Keuangan Konsolidasian	2 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Konprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 26



# CMPP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
PT CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk (“Perseroan”)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius  
Alamat Kantor : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 5268922  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Sundiarto Purnamadjaja  
Alamat Kantor : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 5268922  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2014

  
METERAI  
TELEPENTIS MULTI  
PERSADA PRATAMA  
EP9D9ACF098581818  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

**Vinsensius**  
Direktur Utama

**Sundiarto Purnamadjaja**  
Direktur



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**  
**Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**



**Pusat** : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080  
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap\_arhj@yahoo.co.id  
**Cabang** : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No: 59/ARHJ-RD/HR-Qomar/CMPP/GA/03.14

Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris  
**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.**

Kami telah mengaudit posisi keuangan konsolidasian **PT Centris Multipersada Pratama, Tbk. dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT. Multi Mekar Lestari, anak perusahaan yang 55 % sahamnya dimiliki oleh PT. Centris Multipersada Pratama, Tbk. yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar Rp. 21.644.224.286 dari total aset konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT. Multi Mekar Lestari, semata-mata didasarkan atas laporan keuangan auditor independen lain tersebut.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**  
**Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**



**Pusat** : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080  
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap\_arhj@yahoo.co.id  
**Cabang** : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

**Opini**

Menurut opini kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Centris Multipersada Pratama, Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengalami defisit sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp. 54.935.482.932 sebagai akibat dari akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya. Sesuai dalam catatan 29, beberapa Entitas Anak tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini antara lain mengakibatkan adanya ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.



DR. Achmad RK. Ak. CA. CPA. MM  
NRAP AP.0102

Jakarta, 24 Maret 2014

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3	3.672.770.792	744.793.694
Piutang Usaha	4	3.658.589.464	8.123.466.975
Piutang Pengemudi	2,5	4.336.373.773	6.271.414.202
Uang Muka	6	12.237.546.496	7.500.000.000
Persediaan suku cadang	2	55.696.894	76.334.957
Pajak dan Biaya dibayar di muka serta aset lancar lainnya	2	160.614.188	920.655.905
Jumlah aset lancar		<b>24.121.591.607</b>	<b>23.636.665.733</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - bersih	2, 7	14.062.262.434	30.575.000.556
Piutang pihak ketiga - bersih	2, 8	20.898.604.147	8.079.009.684
Piutang pihak-pihak yang berelasi	2, 9	-	3.397.356.458
Goodwill - bersih	2,10	-	795.943.414
Investasi dalam entitas asosiasi	11	-	712.149.073
Aset pajak tangguhan - bersih	2	66.274.060	628.977.169
Aset tidak lancar lainnya	2,12	848.042.387	803.569.954
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>35.875.183.028</b>	<b>44.992.006.308</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>59.996.774.635</b>	<b>68.628.672.040</b>

-

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

LIABILITAS	Catatan	31 DES 2013	31 DES 2012
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	13	3.207.119.318	4.235.651.507
Tabungan pengemudi		-	1.405.000
Utang pajak penghasilan	2, 14	512.017.519	76.333.207
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2,15	5.500.000.000	5.500.000.000
Utang sewa pembiayaan	2	-	475.600.000
Uang Muka		3.047.362.000	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	1.764.063.156	267.268.663
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<b>14.030.561.993</b>	<b>10.556.258.377</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,14	123.463.160	278.801.939
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang sewa pembiayaan	2,5,16	638.325.000	1.375.371.000
Utang pihak ketiga	18	16.837.109.420	24.583.113.133
Kewajiban imbalan kerja	2,26	37.458.821	874.349.183
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<b>17.636.356.401</b>	<b>27.111.635.255</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk :</b>			
Modal Saham nilai nominal Rp. 1.000 per Saham			
Modal dasar - 150.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.000.000 saham			
	20	54.000.000.000	54.000.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham		29.000.000.000	29.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)		(54.935.482.932)	(56.668.447.785)
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	2,19	<b>265.339.172</b>	<b>4.629.226.193</b>
Jumlah Ekuitas		<b>28.329.856.241</b>	<b>30.960.778.408</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>59.996.774.635</b>	<b>68.628.672.040</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

	Catatan	31 DES 2013	31 DES 2012
<b>PENGHASILAN</b>	2, 21	<b>106.293.634.579</b>	<b>30.029.643.792</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2, 22		
Harga Pokok Penjualan		99.386.889.435	22.713.954.043
Beban Langsung usaha taksi		1.293.504.326	1.959.439.132
<b>Jumlah beban langsung</b>		<b>100.680.393.761</b>	<b>24.673.393.175</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>5.613.240.818</b>	<b>5.356.250.617</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	23	4.815.640.352	5.212.482.019
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>797.600.466</b>	<b>143.768.598</b>
<b>PENGHASILAN &amp; BEBAN LAIN-LAIN</b>			
Bunga deposito, Jasa Giro, dan denda	2	7.685.136	107.834.295
Beban keuangan	2,24	(536.106.876)	(84.357.111)
Penghasilan Lain-lain - bersih	25	159.098.188	66.335
Penghasilan (beban) lain-lain bersih		<b>(369.323.552)</b>	<b>23.543.519</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>428.276.914</b>	<b>167.312.117</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Beban Pajak Tangguhan	2,14	160.599.826	(78.809.149)
Pajak Penghasilan Badan		(46.481.000)	(24.911.750)
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan		<b>114.118.826</b>	<b>(103.720.899)</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>542.395.740</b>	<b>63.591.218</b>
<b>Laba Yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Kepentingan nonpengendali		31.636.921	18.387.625
Pemilik entitas induk		510.758.818	45.203.593
		<b>542.395.740</b>	<b>63.591.218</b>
<b>Laba per saham ( dalam rupiah ) :</b>			
<b>Dasar dan dilusian</b>		<b>10</b>	<b>1</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Tambahan Modal Disetor- Agiio Saham</b>	<b>Saldo Rugi</b>	<b>Total</b>	<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	<b>Total Ekuitas</b>
Saldo Ekuitas1 Januari 2011	54.000.000.000	29.000.000.000	(56.713.651.377)	26.286.348.623	4.521.376.312	30.807.724.935
Koreksi Laba Yg dapat Diatribusikan tahun lalu				-	89.462.256	89.462.256
Laba (rugi) bersih	-	-	45.203.593	45.203.593	18.387.625	63.591.218
Saldo 31 Desember 2012	54.000.000.000	29.000.000.000	(56.668.447.784)	26.331.552.216	4.629.226.193	30.960.778.409
Saldo Ekuitas1 Januari 2013	54.000.000.000	29.000.000.000	(56.668.447.784)	26.331.552.216	4.629.226.193	30.960.778.409
Koreksi laba ditahan			1.222.206.034	1.222.206.034	(4.395.523.942)	(3.173.317.908)
Bagian laba ditahan thn berjalan			510.758.818	510.758.818	-	510.758.818
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	31.636.921	31.636.921
Saldo 31 Desember 2013	54.000.000.000	29.000.000.000	(54.935.482.932)	28.064.517.068	265.339.172	28.329.856.241

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan penghasilan dan piutang usaha	113.954.929.884	20.245.470.948
Pembayaran kepada pemasok	(110.171.246.041)	(19.705.517.393)
Pembayaran gaji, kesejahteraan karyawan dan beban usaha lainnya	(3.522.136.026)	(7.204.089.026)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>261.547.817</b>	<b>(6.664.135.471)</b>
Pembayaran beban keuangan	(536.106.876)	(171.326.402)
Pembayaran pajak	(108.382.106)	(48.595.490)
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya - bersih	1.617.492.923	(857.636.914)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas operasi</b>	<b>1.234.551.758</b>	<b>(7.741.694.277)</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari perusahaan asosiasi	-	1.567.259.850
Hasil penjualan aktiva tetap	2.764.535.000	684.800.000
Perolehan aktiva tetap	(331.109.660)	(1.430.802.000)
Uang Muka	(4.700.000.000)	(7.500.000.000)
Penerimaan dari pemegang saham,	-	4.032.408.051
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas operasi</b>	<b>(2.266.574.660)</b>	<b>(2.646.334.099)</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan hutang sewa pembiayaan dan bank	-	1.045.590.000
Pembayaran untuk:		
Utang jangka panjang	-	7.089.667.213
Pelepasan Anak Perusahaan	3.960.000.000	-
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>3.960.000.000</b>	<b>8.135.257.213</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.927.977.098</b>	<b>(2.252.771.163)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>744.793.694</b>	<b>2.997.564.857</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.672.770.792</b>	<b>744.793.694</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

---

**1. UMUM**

PT Centris Multipersada Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Muchlis Munir, S.H., No. 61. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460 tanggal 2 Juni 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 32 tanggal 26 Juni 1998 sehubungan dengan: (a) memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang perseroan terbatas dan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, serta (b) pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2 21118.HT.01.04.Th.98, tanggal 21 Oktober 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 3117 tanggal 28 Maret 2002. Perubahan terakhir dengan akte Notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., No. 268 tanggal 23 Mei 2008 sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064385.AH.01.09 Tahun 2008, tanggal 29 Juli 2008. Sampai dengan tanggal 29 Maret 2010, pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilaksanakan karena nilai pasar saham Perusahaan lebih rendah dari nilai nominal saham setelah rencana pemecahan saham dilaksanakan. Berdasarkan peraturan pasar modal, nilai pasar saham tidak boleh lebih rendah dari nilai nominal saham.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989. Usaha pokok yang dijalankan per 31 Desember 2013 adalah bidang transportasi taksi dan trading batubara.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Centris, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta, sementara pool untuk kendaraan usaha Perusahaan berlokasi di Jawa dan Sumatra.

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 2.450 per saham. Penawaran tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S 1861/PM/1994 tanggal 11 November 1994. Selisih lebih harga penawaran saham atas nilai nominal Rp 1.000 per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - Agio Saham", yang disajikan dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Perusahaan telah mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Sesuai dengan akta Notaris No. 1 tanggal 7 Juni 2013, Notaris Recky Francky Limpele, SH. di Jakarta, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Komisaris	: Antonio Yatmiko
Komisaris Independen	: Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM.

**Direksi**

Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup
Direktur	: Sundiarto Purnamadjaja
Direktur	: Suka Waluya

Sesuai dengan akta Notaris No. 33 tanggal 27 Juni 2012, Notaris Recky Francky Limpele, SH. di Jakarta, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama	: Drs. Andri Tedjadharna
Komisaris	: Antonio Yatmiko
Komisaris Independen	: Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM

**Direksi**

Direktur Utama	: Sundiarto Purnamadjaja
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup
Direktur	: Sundiarto Purnamadjaja
Direktur	: Suka Waluya

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki 23 dan 48 karyawan tetap masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar modal (BAPEPAM), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan transportasi dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan suku cadang yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah

**Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (bersama-sama selanjutnya disebut Anak perusahaan) sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersil	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	
				31 DES 2013	31 DES 2012
<u>Pemilikan Langsung</u>					
PT. Adhicita Sarana	Bekasi	1991	100,00 %	26.996	26.966
PT. Centris Wahana Taxi	Jakarta	1994	100,00 %	2.008	2.008
PT. Vaya Interpersada	Jakarta	1990	100,00 %	11.654	26.366
PT. Centris Metro Sarana	Jakarta	1990	100,00 %	141	141
PT. Botabek Central Taksi	Depok	1990	97,50 %	914	914
PT. Varia Indoperkasa Pratama	Medan	1991	90,00 %	971	971
PT. Triyasa Megaperkasa	Bandung		90,00 %	166	166
PT. Centris Raya Taksi Transportasi	Yogyakarta	1990	75,00 %	-	4.876
PT. Bogor Adi Pradana	Bogor	1991	70,00 %	3.707	1.983
PT. Multi Mekar Lestari	Jakarta	2012	55,00 %	21.644	15.904
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
PT. Sarana Palapa Raya (anak Perusahaan PT. Adhicita Sarana)	Surabaya		80,00 %	176	176
PT. Ratax Admada (anak Perusahaan PT. Vaya Interpersada)	Jakarta	1971	72,00 %	-	18.671

Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi berupa taksi dan trading batu bara..

PT Centris Nusantara Transportasi, PT Triyasa Megaperkasa dan PT Sarana Palapa Raya belum beroperasi secara komersial sampai tanggal 31 Desember 2013.

Seluruh akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi

Selisih bersih antara harga perolehan atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan dibukukan sebagai "Goodwill" dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi. Goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berkisar antara lima (5) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan )**

### **Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan " pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian pemegang saham minoritas melebihi hak minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan, maka kelebihan tersebut dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menanggung kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dipulihkan.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan dikurangi dividen yang diterima, jika ada

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam SAK No. 7, "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasi.

### **Penyajian dan Pengungkapan Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan ; Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan ; Pengakuan dan Pengukuran".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan berikut :

### **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, aset lain-lain (investasi sewa pembiayaan), piutang lain-lain (piutang usaha, piutang karyawan, piutang bunga deposito), persediaan dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang usaha, tabungan pengemudi, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain.

### **Klasifikasi**

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa investasi non saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

### **Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Dalam perdagangan yang lazim, pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan )**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

### **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan no-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dihitung dengan amortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai, kecuali perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

### **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang. Investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang dikur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran nilai awal aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dikur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dikau langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual."

### **Penghentian Pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

### **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuota di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuota sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan* )**

### **Pengukuran Nilai Wajar (*Lanjutan ...* )**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

### **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh sopir kepada Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika sopir tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa sopir akan dinyatakan tidak mungkin membayar tunggakan setoran atau piutang setoran sudah kadaluwarsa sehingga sopir tidak mau lagi membayar piutang, atau kendala yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran setoran taxi dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan umur piutang usaha sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang ditentukan oleh model historis umur piutang. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan (pembayaran) di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

### **Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan kebijakan harga dan persyaratan normal serta sesuai dengan kebijakan transaksi dengan pihak ketiga, kecuali piutang pegawai yang tidak dikenakan bunga.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

### **Persediaan Suku Cadang**

Persediaan suku cadang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang dicadangkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

### **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan )**

### **Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Pasiva Lain-lain" dan PSAK No.17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Aset Tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan kantor	20
Bangunan pool	10
Kendaraan usaha	5
Kendaraan inventaris, peralatan bengkel peralatan telekomunikasi, dan peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Mulai tahun 2000, kendaraan usaha disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa yang berkisar antara Rp.25.000.000 sampai dengan Rp.70.000.000 sesuai dengan tahun perolehan kendaraan untuk kendaraan biasa yang baru, dan Rp. 10.000.000 untuk kendaraan usah bekas. Sebelum tahun 2000, kendaraan usaha disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar Rp. 10.000.000 untuk kendaraan usaha biasa yang baru, Rp. 7.500.000 untuk kendaraan usaha bekas dan Rp. 20.000.000 untuk kendaraan usaha khusus. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan terhadap realisasi nilai sisa kendaraan usaha setelah beroperasi selama 3 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Kendaraan usaha tidak lagi digunakan dalam operasi tetap diklasifikasikan sebagai "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi dan disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

### **Penurunan Nilai Aktiva**

Sesuai dengan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai tercatat aktiva ditinjau ulang terhadap penurunan nilai dan kemungkinan penghapusan nilai buku aktiva saat terjadi perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, dicatat sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

### **Sewa Pembiayaan**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan PSAK No. 30 (Revisi), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Perusahaan menerapkan PSAK no. 30 (Revisi 2007) secara prospektif, perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan tepat. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan )**

### **Piutang Pengemudi**

Merupakan piutang setoran taksi dari pengemudi, dimana para pengemudi menunggak setoran penghasilan taksi dan pinjaman yang diberikan kepada pengemudi taksi tanpa dikenakan bunga.

### **Utang Pihak Ketiga**

Merupakan utang perusahaan kepada pihak ketiga untuk operasional perusahaan dalam hal ini utang kepada Pihak Ketiga yang merupakan pemegang saham PT. Centris Multipersada Pratama, Tbk. yaitu PT. Centris Mekar Lestari sebelum saham pengendali diambil alih oleh PT. Rimau Multi Investama.

### **Beban Ditangguhkan**

Beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

### **Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

### **Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

### **Laba (Rugi) Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 54.000.000 saham masing-masing pada periode tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

### **Informasi Segmen**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menurut wilayah operasi. Informasi segmen berdasarkan wilayah operasi disajikan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**3. KAS DAN BANK**

		<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
<b>Kas</b>	Sub-Jumlah	<b>10.497.683</b>	<b>53.488.038</b>
<b>Bank</b>			
PT Bank Central Asia Tbk		3.647.143.425	272.847.826
PT Bank Permata Tbk		15.129.684	136.022.520
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	71.311.672
PT. CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)		-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (d/h PT Bank NISP Tbk)		-	211.123.638
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta termasuk Out standing)		-	-
	Sub-Jumlah	<b>3.662.273.109</b>	<b>691.305.656</b>
	<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>3.672.770.792</b>	<b>744.793.694</b>

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Piutang Supplier	-	90.576.980
PT. Asia Global Mandiri	-	3.246.126.000
PT. Bukit Bara Mas	-	3.047.761.920
CV. Barkalin Artha Prima	3.163.624.897	1.304.580.200
PT. Bara Indah Global	374.816.750	-
PT. Senamas Energindo Mineral	120.147.817	434.421.875
	<b>Jumlah</b>	<b>8.123.466.975</b>

**5. PIUTANG PENGEMUDI**

Akun ini merupakan piutang tanpa bunga kepada para pengemudi taksi yang terutama timbul karena kurang setor dan kerusakan taksi yang menjadi tanggung jawab pengemudi. Piutang pengemudi ini dilunasi melalui angsuran harian pengemudi atau melalui pemotongan insentif. periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak melakukan penghapusan piutang pengemudi.

**6. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka trading batubara kepada PT. Senamas Energindo Mineral.

**7. ASET TETAP**

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 DES 2013			
	Saldo Awal 31 DES 2012	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 SEPT 2013
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung				
Tanah	487.440.000	-	258.315.000	229.125.000
Bangunan kantor	3.767.067.764	-	-	3.767.067.764
Bangunan pool	3.209.613.963	-	-	3.209.613.963
Kendaraan usaha	92.203.208.868	329.119.660	50.463.297.215	42.069.031.313
Kendaraan inventaris	1.721.812.589	-	501.938.751	1.219.873.838
Peralatan bengkel	307.448.837	-	210.513.500	96.935.337
Peralatan telekomunikasi	60.784.125	-	7.610.000	53.174.125
Peralatan kantor	1.611.106.182	1.990.000	114.782.925	1.494.333.257
sub-jumlah	103.368.482.328	331.109.660	51.556.457.391	52.139.154.597
Sewa pembiayaan	3.627.000.000	-	3.627.000.000	-
sub-jumlah	3.627.000.000	-	3.627.000.000	-
Jumlah Biaya Perolehan	106.995.482.328	331.109.660	55.183.457.391	52.139.154.597

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**7. ASET TETAP (Lanjutan ...)**

	31 DES 2013			
	Saldo Awal 31 DES 2012	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 SEPT 2013
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan kantor	3.193.921.788	-	-	3.193.921.788
Bangunan pool	2.783.748.315	-	-	2.783.748.315
Kendaraan usaha	64.909.118.418	-	35.663.786.412	29.245.332.006
Kendaraan inventaris	1.721.812.589	-	501.938.751	1.219.873.838
Peralatan bengkel	307.448.837	-	210.513.500	96.935.337
Peralatan telekomunikasi	52.400.900	-	6.360.000	46.040.900
Peralatan kantor	1.609.030.925	478.284	117.512.662	1.491.039.979
sub-jumlah	74.577.481.772	478.284	36.500.111.325	38.076.892.163
Sewa pembiayaan				
Kendaraan usaha	1.843.000.000	-	1.843.000.000	-
sub-jumlah	1.843.000.000	-	1.843.000.000	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	76.420.481.772	478.284	38.343.111.325	38.076.892.163
Nilai Buku	<b>30.575.000.556</b>			<b>14.062.262.434</b>

Sesuai dengan Akte Jual Beli No. 37 / 2012 tanggal 3 September 2012 oleh PPAT Wasilah Achmad Sungkar, SH., perusahaan menjual aset tanah PT. Bogor Adi Pradana seluas 7,761 M2 yang berada di Jalan Margonda Raya Kota Depok.

	31 DES 2012			
	Saldo Awal 31 DES 2011	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 DES 2012
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	487.440.000	-	-	487.440.000
Bangunan kantor	3.767.067.764	-	-	3.767.067.764
Bangunan pool	3.209.613.963	-	-	3.209.613.963
Kendaraan usaha	91.692.406.868	1.430.802.000	920.000.000	92.203.208.868
Kendaraan inventaris	1.721.812.589	-	-	1.721.812.589
Peralatan bengkel	307.448.837	-	-	307.448.837
Peralatan telekomunikasi	59.534.125	1.250.000	-	60.784.125
Peralatan kantor	1.611.106.182	-	-	1.611.106.182
sub-jumlah	102.856.430.328	1.432.052.000	920.000.000	103.368.482.328
Sewa pembiayaan	3.627.000.000	-	-	3.627.000.000
sub-jumlah	3.627.000.000	-	-	3.627.000.000
Jumlah Biaya Perolehan	106.483.430.328	1.432.052.000	920.000.000	106.995.482.328
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan kantor	3.042.901.788	-	151.020.000	3.193.921.788
Bangunan pool	2.783.748.315	-	-	2.783.748.315
Kendaraan usaha	64.865.532.218	-	43.586.200	64.909.118.418
Kendaraan inventaris	1.660.498.005	-	61.314.584	1.721.812.589
Peralatan bengkel	307.448.837	-	-	307.448.837
Peralatan telekomunikasi	46.536.152	-	5.864.748	52.400.900
Peralatan kantor	1.587.576.018	-	21.454.907	1.609.030.925
sub-jumlah	74.294.241.333	-	283.240.439	74.577.481.772
Sewa pembiayaan				
Kendaraan usaha	1.843.000.000	-	-	1.843.000.000
sub-jumlah	1.843.000.000	-	-	1.843.000.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	76.137.241.333	-	283.240.439	76.420.481.772
Nilai Buku	<b>30.346.188.995</b>			<b>30.575.000.556</b>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**7. ASET TETAP (Lanjutan ...)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak atas tanah bersertifikat Hak Milik dengan luas sekitar 1,7 hektar dan Hak Guna Bangunan dengan luas sekitar 1,5 hektar. Yang memiliki sisa masa berlaku berkisar antara 6 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Beban langsung	793.881.928	43.586.200
Beban usaha (Catatan 23)	478.284	239.829.012
<b>Jumlah</b>	<b>794.360.212</b>	<b>283.415.212</b>

**8. PIUTANG PIHAK KETIGA**

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
PT Citra Kharisma Primajaya (CKP)	6.765.275.924	7.678.746.416
PT Agung Citra Wibawa	2.454.998.385	2.454.998.385
PT. Citra Niaga Usaha Perdana	3.397.356.458	-
Piutang Centris Mekar Lestari	8.280.973.380	-
<b>Jumlah</b>	<b>20.898.604.147</b>	<b>10.133.744.801</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	<b>(2.054.735.117)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20.898.604.147</b>	<b>8.079.009.684</b>

Piutang tersebut di atas, yang terutama timbul dari uang muka untuk operasi, tidak ditentukan jadwal pengembaliannya dan tidak dikenakan bunga. Piutang dari Citra Kharisma Primajaya dijamin dengan saham PT Centris Investama yang dimiliki oleh PT Centris Mekarlestari, pemegang saham lama sebelum saham pengedali diambil alih oleh PT. Rimau Multi Investama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

**9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berada dibawah pengendalian pemegang saham yang sama, baik secara langsung maupun tidak langsung. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan catatan sebagai berikut:

a. *Piutang Pihak-pihak yang Berelasi*

Perusahaan melakukan transaksi pinjaman dengan PT Citra Niaga Usaha Perdana. Saldo 31 Desember 2012 sebesar Rp. 3.397.356.458,- (6% dan 4,9% dari jumlah aktiva) dan tidak ditentukan pengembaliannya dan tidak dikenakan bunga.

b. Piutang ini dijamin oleh PT Purirangga Utama.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah pengurus yang sama.

**10. GOODWILL - BERSIH**

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Goodwill positif		
Saldo awal tahun	795.943.414	1.036.947.705
Dikurangi amortisasi tahun berjalan	795.943.414	241.004.292
Saldo akhir tahun	<b>-</b>	<b>795.943.414</b>

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan 33% kepemilikan PT. Ratax Armada (Ratax), anak perusahaan atas saham pada PT. Jakarta Express Trans (PT JET) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 712.149.073,-

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Biaya izin operasi	449.432.465	247.466.502
Sewa dibayar di muka jangka panjang	398.609.922	556.103.452
<b>Jumlah</b>	<b>848.042.387</b>	<b>803.569.954</b>

**13. UTANG USAHA**

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Utang Supplier	97.095.567	48.457.922
PT. Senamas Energindo Mineral	2.080.579.600	2.729.014.670
PT. Tri Sukses Wanatama	930.444.151	759.370.915
PT. Tunas Binatama Lestari	99.000.000	
PT. Rimau Shipping	-	698.808.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.207.119.318</b>	<b>4.235.651.507</b>

**14. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
PPH Pasal 15	291.137.084	-
PPH Pasal 21	75.985.810	-
PPH Pasal 23	63.600.000	-
PPH Pasal 25 dan 29	81.294.625	76.333.207
<b>Jumlah</b>	<b>512.017.519</b>	<b>76.333.207</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	428.276.914	167.312.117
Dikurang:		
Laba (Rugi) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	116.785.269	(92.767.711)
Amortisasi goodwill - bersih	795.943.414	241.004.293
Laba (Rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.107.435.059	501.084.121
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(107.310.150)	61.029.823
Imbalan kerja	8.849.956	(9.340.104)
Beda tetap:		
Entertainment	-	-
Sumbangan dan representasi	28.260.273	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(7.505.136)	35.081.069
Lain-Lain	47.705.007	-
Taksiran penghasilan kena pajak Laba (rugi) fiskal perusahaan - tahun Berjalan	1.077.435.009	587.854.909
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	1.932.514.372	1.344.659.463
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Akhir Tahun	3.009.949.381	1.932.514.372
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan	(160.599.826)	85.350.880
Anak Perusahaan	-	(6.541.731)
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan bersih	<b>(160.599.826)</b>	<b>78.809.149</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	46.481.000	24.911.750
Laba Rugi Bersih	<b>542.395.740</b>	<b>63.591.218</b>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**14. HUTANG PAJAK (Lanjutan ...)**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
Aktiva pajak tangguhan		
- Estimasi kewajiban imbalan kerja	(473.944.386)	(473.944.386)
<b>Jumlah</b>	<u>(473.944.386)</u>	<u>(473.944.386)</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
- Penyusutan	123.769.156	123.769.156
<b>Jumlah</b>	<u>123.769.156</u>	<u>123.769.156</u>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	628.977.169	628.977.169
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<u><u>278.801.939</u></u>	<u><u>278.801.939</u></u>

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipergunakan sampai dengan lima tahunsejaktanggal terjadinya rugi fiskal tersebut. Kewajiban pajak tangguhan timbul dari pengaruh pajak atas perbedaan dasar akuntansi untuk tujuan komersial dan fiskal atas aktiva tetap yang disebabkan oleh perbedaan periode dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan komersial dan fiskal sedangkan perbedaan dalam pencatatan transaksi sewa guna usaha disebabkan oleh perbedaan metode pengakuan beban untuk tujuan pelaporan komersial dan fiskal.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut di atas dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

**15. HUTANG BANK**

Akun ini merupakan hutang bank yang diperoleh dari:

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PT. Bank Permata	5.500.000.000	5.500.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.500.000.000)	(5.500.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit baru dari Bank Permata dengan limit Rp. 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. tingkat suku bunga Time Deposit (TD) + 2 % p.a. floating dan biaya administrasi 0,5 % flat. Saat terjadi akad kredit suku bunga TD sebesar 5,50 %, sehingga suku bunga untuk fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar 7,5 %.

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo hutang sewa pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PT Tunas Finance	-	869.200.000
PT. Astra Credit Company	638.325.000	981.771.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>638.325.000</u></u>	<u><u>1.850.971.000</u></u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(312.059.000)	(475.600.000)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><u>326.266.000</u></u>	<u><u>1.375.371.000</u></u>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan ...)**

Pembayaran minimum PT Tunas Finance pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
2013	-	196.800.000
2014	196.800.000	196.800.000
2015	196.800.000	196.800.000
<b>Bersih</b>	<b>393.600.000</b>	<b>590.400.000</b>

Rincian perjanjian hutang sewa pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Lembaga Keuangan</u>	<u>Jenis Perjanjian</u>	<u>Jenis Aktiva</u>	<u>Pokok Pinjaman awal</u>	<u>Jadwal Pembayaran</u>
<b>Perusahaan</b>				
Tunas Finance	Pembiayaan Konsumen	Kendaraan Usaha	3.229.228.500	Angsuran bulanan sampai dengan tahun 2015
Astra Credit Company	Pembiayaan	Kendaraan Usaha	1.045.590.000	Angsuran bulanan sampai dengan tahun 2015

Hutang sewa pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan aktiva yang dibiayai melalui fasilitas tersebut (Catatan 5). Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian penjualan dan sewa pembiayaan kembali dengan mitsui. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain, memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu sehubungan dengan, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan dan susunan dewan komisaris dan direksi; pengumuman dan pembagian deviden; merger, akuisis. dan penjaminan; dan menyewa dan/atau menjual semua atau sebagian aktiva sewa pembiayaan.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Merupakan biaya yang masih harus dibayar periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari :

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
Biaya alur batubara	144.981.831	157.268.663
Biaya angkutan	1.619.081.325	-
Biaya sewa pool taksi	-	110.000.000
Jumlah	1.764.063.156	267.268.663

**18. UTANG PIHAK KETIGA**

Saldo Utang kepada pihak ketiga pada periode tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan pinjaman jangka panjang perusahaan kepada PT. Centris Mekar Lestari (pemegang saham lama) masing-masing sebesar Rp. 16.837.109.420 dan Rp. 24.581.113.133. Adapun jadwal pembayarannya belum ditentukan.

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Hak Minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak-anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>31 DES 2013</u>		
	<u>Persentase Pemilikan atas Minoritas (%)</u>	<u>Hak Minoritas Aktiva Bersih Anak Perusahaan</u>	<u>Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan</u>
PT Bogor Adi Pradana	30,0	75.825.071	-
PT Varia Indoperkasa Pratama	10,0	79.160.613	-
PT Sarana Palapa Raya. Anak Perusahaan Adhi Cita Sarana	20,0	35.140.000	-
PT Botabek Central Taksi	2,5	24.066.013	-
PT Triyasa Megaperkasa	10,0	16.568.798	-
PT. Multi Mekar Lestari	45	34.578.677	31.636.921
Jumlah		265.339.172	31.636.921

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan...)**

Anak Perusahaan	31 DES 2012		
	Persentase Pemilikan atas Minoritas (%)	Hak Minoritas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
PT Vaya Interpersada	28,0	4.261.575.622	16.233
PT Bogor Adi Pradana	30,0	75.825.071	14.330.535
PT Centris Raya Taxi Transportasi	25,0	133.948.320	1.099.101
PT Varia Indoperkasa Pratama	10,0	79.160.613	-
PT Sarana Palapa Raya. Anak Perusahaan Adhi Cita Sarana	20,0	35.140.000	-
PT Botabek Central Taksi	2,5	24.066.013	-
PT Triyasa Megaperkasa	10,0	16.568.798	-
PT. Multi Mekar Lestari	45	2.941.756	2.941.756
Jumlah		<u>4.629.226.193</u>	<u>18.387.625</u>

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan pemilikannya masing-masing pada periode 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 DESEMBER 2013		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT. Rimau Multi Investama	43.341.000	80,26 %	43.341.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5 %)	10.659.000	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	<u>54.000.000</u>	<u>100 %</u>	<u>54.000.000.000</u>

  

Pemegang Saham	31 DESEMBER 2012		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Centris Mekarlestari	34.000.000	62,96 %	34.000.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5 %)	20.000.000	37,04 %	20.000.000.000
Jumlah	<u>54.000.000</u>	<u>100 %</u>	<u>54.000.000.000</u>

Berdasarkan daftar pemegang saham perusahaan yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom. Biro Administrasi Efek. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Komisaris dan Direktur Perusahaan tidak ada yang memiliki saham Perusahaan.

Sesuai dengan surat Direksi perusahaan PT. Rimau Multi Investama Nomor 007/RMI/DIR/I/2013 tanggal 4 Januari 2013, pada tanggal 3 Januari 2013 telah terjadi pengambilalihan sejumlah 34.000.000 (tiga puluh empat juta) saham atau 62,96 % (enam puluh dua koma sembilan puluh enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam emiten oleh PT. Rimau Multi Investama (RMI) dari PT. Centris Mekar Lestari sebagai pemegang saham pengendali. Perihal pengambilalihan saham tersebut telah diumumkan tanggal 4 Januari 2013 di surat kabar Harian Ekonomi Neraca.

**21. PENGHASILAN**

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada periode tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 DES 2013	31 DES 2012
Setoran Taksi	1.635.440.500	5.910.696.250
Penjualan Batubara	104.658.194.079	24.118.947.542
Jumlah	<u>106.293.634.579</u>	<u>30.029.643.792</u>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**22. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini merupakan beban langsung usaha batu bara dan beban langsung usaha taksi (biaya pemakaian suku cadang dan beban bengkel lainnya sehubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan usaha).

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Harga Pokok Penjualan Batubara terdiri dari :		
Pembelian	69.150.918.880	16.483.345.040
Beban Angkut batu bara	29.325.993.594	6.073.340.340
Beban Alur	909.976.961	157.268.663
	<hr/>	<hr/>
HPP Batu Bara	99.386.889.435	22.713.954.043
Beban Langsung usaha taksi terdiri dari :		
Pemeliharaan kendaraan usaha	406.004.343	1.773.873.088
Izin dan pendaftaran	93.618.055	141.979.844
Penyusutan	793.881.928	43.586.200
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.293.504.326	1.959.439.132
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Langsung	<u>100.680.393.761</u>	<u>24.673.393.175</u>

**23. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.689.156.850	3.518.584.646
Amortisasi beban ditangguhkan	86.042.174	118.790.711
Sewa	289.527.500	297.714.634
Keperluan kantor	370.476.136	311.262.555
Penyusutan (Catatan 7)	478.284	239.829.012
Telepon, Listrik dan air	15.949.210	146.461.257
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.739.552	47.320.604
Jasa tenaga ahli	150.000.000	43.500.000
Asuransi	24.171.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	183.099.646	489.018.600
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.815.640.352</u></b>	<b><u>5.212.482.019</u></b>

**24. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terjadi untuk hutang-hutang sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Utang Bank	209.782.315	27.671.875
Utang sewa pembiayaan	326.324.561	56.685.236
	<hr/>	<hr/>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>536.106.876</u></b>	<b><u>84.357.111</u></b>

**25. LAIN-LAIN BERSIH**

Lain-lain bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah merupakan penerimaan dari fee manajemen dan biaya lain-lain.

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**26. IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam neraca sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dikakukan oleh aktuaris independen PT KAIA MAGNA Consulting, berdasarkan laporannya tanggal 12 Februari 2013 untuk tahun 2012. Untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 perusahaan belum melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja.

a. Beban imbalan kerja bersih:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Biaya jasa kini	108.717.785	108.717.785
Biaya bunga	72.396.829	72.396.829
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	(171.774.510)	(171.774.510)
<b>Beban imbalan kerja bersih</b>	<b>9.340.104</b>	<b>9.340.104</b>

b. Kewajiban imbalan kerja

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Nilai kewajiban kini	(502.894.203)	(502.894.203)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(371.454.980)	(371.454.980)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Koreksi dilepasnya anak perusahaan	836.890.362	-
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>(37.458.821)</b>	<b>(874.349.183)</b>

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca adalah sebagai berikut:

Saldo awal	(37.458.821)	(865.008.502)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(400.148)	(9.340.104)
Pembayaran imbalan kerja	-	-
Penyesuaian	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>(37.858.969)</b>	<b>(874.348.606)</b>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat diskonto	5,39%	5,39%
Tingkat kenaikan gaji	8 %	8 %
Tabel mortalita	TMI 1999	TMI 1999

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha yang sama yaitu pengadaan jasa transportasi berupa taksi dan trading batubara. Informasi mengenai segmen kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Informasi Segmen Utama**

Laporan segmen utama Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis berdasarkan lokasi aktiva dan kegiatan usaha sebagai berikut:

31 DES 2013	Usaha Transportasi		Usaha Trading	Eliminasi	Konsolidasi
	Jabotabek *)	Jawa	Kalimantan		
PENGHASILAN	-	1.635.440.500	104.658.194.079	-	106.293.634.579
HASIL					
Hasil Segmen	-	4.429.993.663	104.246.040.450	-	108.676.034.113
Beban Keuangan	-	422.978.467	113.128.409	-	536.106.876
Lain-Lain	-	(3.529.023.275)	182.239.951	-	(3.346.783.324)
Manfaat Pajak Penghasilan Bersih	-	-	-	-	114.118.826
LABA (RUGI) BERSIH					<u>542.395.740</u>
ASET DAN KEWAJIBAN					
Segmen Aset	-	99.208.759.618	21.644.224.286	(60.856.209.269)	59.996.774.635
Goodwill - Bersih	-	-	-	-	-
Aktiva Pajak Tangguhan Bersih	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	-	<u>99.208.759.618</u>	<u>21.644.224.286</u>	<u>(60.856.209.269)</u>	<u>59.996.774.635</u>
Segmen Kewajiban	-	65.691.423.218	11.498.444.969	(45.683.871.774)	31.505.996.413
Kewajiban Pajak Tangguhan Bersih	-	123.463.160	-	-	123.463.160
Kewajiban Pasca Kerja	-	37.458.821	-	-	37.458.821
Jumlah Kewajiban	-	<u>65.852.345.199</u>	<u>11.498.444.969</u>	<u>(45.683.871.774)</u>	<u>31.666.918.394</u>
Pengeluaran Barang Modal	-	-	-	-	-
Penyusutan & Amortisasi	-	<u>802.908.856</u>	-	-	<u>802.908.856</u>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan .... )**

31 DES 2012	Usaha Transportasi		Usaha Trading	Eliminasi	Konsolidasi
	Jabotabek *)	Jawa	Kalimantan		
PENGHASILAN	2.962.693.000	2.948.003.250	24.118.947.542	-	30.029.643.792
HASIL					
Hasil Segmen	3.141.112.440	2.664.746.712	24.080.016.042	-	29.885.875.194
Beban Keuangan	52.585.876	3.862.370	27.908.865	-	84.357.111
Lain-Lain	(366.160.195)	313.659.956	(55.400.391)	-	(107.900.630)
Manfaat Pajak Penghasilan Bersih	-	-	-	-	103.720.899
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>					<b>63.591.218</b>
<b>ASET DAN KEWAJIBAN</b>					
Segmen Aset	122.964.809.361	21.907.718.279	15.903.806.167	(93.572.582.349)	67.203.751.457
Goodwill - Bersih	795.943.414	-	-	-	795.943.414
Aktiva Pajak Tangguhan Bersih	628.977.169	-	-	-	628.977.169
<b>Jumlah Aset</b>	<b>124.389.729.944</b>	<b>21.907.718.279</b>	<b>15.903.806.167</b>	<b>(93.572.582.349)</b>	<b>68.628.672.040</b>
Segmen Kewajiban	71.491.338.714	16.066.896.648	5.828.331.119	(56.871.823.971)	36.514.742.510
Kewajiban Pajak Tangguhan Bersih	-	-	-	-	278.801.939
Kewajiban Pasca Kerja	278.801.939	-	-	-	874.349.183
	198.933.870	675.415.313	-	-	
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>71.969.074.523</b>	<b>16.742.311.961</b>	<b>5.828.331.119</b>	<b>(56.871.823.971)</b>	<b>37.667.893.632</b>
Pengeluaran Barang Modal	2.280.168.000	-	-	-	2.280.168.000
Penyusutan & Amortisasi	174.737.317	227.468.606	-	-	402.205.923

Laporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen usaha berdasarkan tipe kendaraan usaha dan trading batubara sebagai berikut:

	<b>31 DES 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Penghasilan		
Taksi wisata	1.635.440.500	5.910.696.250
Batubara	104.658.194.079	24.118.947.542
<b>Jumlah</b>	<b>106.293.634.579</b>	<b>30.029.643.792</b>
Segmen Aktiva:		
Taksi wisata	8.760.040.270	27.339.461.981
Taksi reguler	-	640.000.000
Batubara	21.644.224.286	15.903.806.167
Tidak dapat dialokasikan	90.514.993.408	118.317.986.241
	<b>120.919.257.964</b>	<b>162.201.254.389</b>
Eliminasi	(60.922.483.329)	(93.572.582.349)
<b>Jumlah</b>	<b>59.996.774.635</b>	<b>68.628.672.040</b>
Pengeluaran Barang Modal:		
Taksi	-	-
Tidak dapat dialokasikan	429.526.032	2.280.168.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.280.168.000</b>

**PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

---

**28. DEVIDEN**

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham Perusahaan tanggal 7 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta no. 1 Notaris Recky Francky Limpele, SH. Perusahaan tidak membagikan deviden untuk tahun 2012 karena perusahaan memperoleh laba usaha yang kecil.

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2012 yang diaktakan dengan akta notaris Recky Francky Limpele, SH. Perusahaan tidak membagikan deviden untuk tahun 2011 karena perusahaan memperoleh laba usaha yang kecil.

**29. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang yang mungkin akan menyebabkan ketidak stabilan nilai tukar mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah, yang merupakan tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Dalam memberikan tanggapan terhadap memburuknya kondisi ekonomi tersebut, manajemen Perusahaan dan pemegang saham mayoritas akan melakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- a. mengupayakan investor baru untuk menanam modal
- b. Perampingan karyawan dan mengkonsentrasikan kegiatan usaha untuk wilayah Jabotabek
- c. Melakukan penjualan aset pribadi pemegang saham mayoritas untuk menambah modal Perusahaan
- d. Pada tahun 2012 perusahaan telah melakukan penambahan kegiatan usahanya dibidang trading batubara.

Pada tanggal 3 Januari 2013 telah terjadi pengambilalihan pemegang saham pengendali sejumlah 34.000.000 (tiga puluh empat juta) saham atau 62,96 % (enam puluh dua koma sembilan puluh enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam Emiten oleh PT. Rimau Multi Investama (RMI) dari PT. Centris Mekar Lestari sebagai pemegang saham pengendali PT. Centris Multipersada Pratama, Tbk. Perihal pengambilalihan saham tersebut telah diumumkan tanggal 4 Januari 2013 di surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan manajemen PT. Centris Multipersada Pratama dimasa mendatang.

Entitas Anak Perusahaan PT. Centris Multi Persada Pratama, Tbk. yang tidak mampu mempertahankan going concern nya atau sudah tidak beroperasi lagi adalah sebagai berikut :

1. PT. Adhicitra Sarana
2. PT. Centris Wahana Taxi
3. PT. Centris Metro Sarana
4. PT. Botabek Central Taksi
5. PT. Varia Indoperkasa Pratama
6. PT. Triyasa Megaperkasa
7. PT. Vaya Inter Persada
8. PT. Bogor Adi Pradana

Pada tanggal 5 Juli 2013 perusahaan telah menjual saham entitas anak yaitu PT. Ratax Armada sebanyak 3.960 lembar sahamnya (seluruh saham yang dimiliki di entitas anak perusahaan tersebut) dengan harga nominal atau sebesar Rp. 3.960.000.000 (tiga milyar sembilan ratus enam puluh juta rupiah). Yang berarti sejak tanggal tersebut PT. Vaya Inter Persada sudah tidak beroperasi lagi dan sebagai entitas tidak berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dengan pertimbangan melihat market dan omset usaha trading batubara salah anak perusahaannya yang cukup bagus, maka perseroan berencana akan melakukan Transaksi Penjualan beberapa anak perusahaan tersebut diatas yang memang sudah tidak beroperasi. Hal tersebut adalah untuk mengubah struktur pendapatan yang semula berasal dari anak perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi taxi menjadi bidang pengangkutan dan penjualan batubara dimana sumber pendapatannya lebih stabil.

Dari hasil penjualan tersebut diharapkan dapat untuk memperkuat struktur keuangan Perseroan dengan membayar kewajiban-kewajiban dan juga digunakan untuk modal kerja serta menambah likuiditas Perseroan dan mengurangi biaya yang timbul dari aset yang tidak produktif serta bisa lebih dapat mempertahankan kelangsungan hidup perseroan.

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2014,

### 31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2014, perusahaan melakukan "KETERBUKAAN INFORMASI" dimana Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang memuat informasi sehubungan dengan (i) transaksi penjualan (a) sebagian besar anak perusahaan Perseroan dan (b) unit-unit taksi beserta ijin pengoperasiannya, keduanya kepada PT. Catur Mandiri Sejati ("CMS" ) (selanjutnya disebut "Transaksi Penjualan"), dan (ii) transaksi pengambilalihan oleh Perseroan terhadap sebagian besar atau sebanyak 65 % (enam puluh lima persen) saham-saham dalam PT. Rimau Shipping ( "RS" ), yang dimiliki oleh masing-masing (i) PT. Senamas Indo Mulia ( "SIM" ) dan Ferry (selanjutnya disebut "Transaksi Pengambilalihan").

Alasan dan pertimbangan transaksi penjualan dan pengambilalihan adalah :

1. Alasan Perseroan melakukan Transaksi Penjualan ini adalah untuk meningkatkan struktur pendapatan Perseroan dari semula berasal dari usaha di bidang transportasi taksi, menjadi lebih fokus pada bidang penjualan batubara serta pengangkutannya, sehingga diharapkan sumber pendapatan Perseroan akan lebih meningkat dan stabil agar mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham pada khususnya.
2. Transaksi Penjualan dimaksudkan agar Perseroan dapat memperoleh dana tambahan dalam rangka Transaksi Pengambilalihan.
3. PT. Rimau Shipping adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan hasil tambang yang memiliki armada sendiri. PT. Rimau Shipping telah membuktikan kemampuannya dalam memperoleh pendapatan yang meningkat dari tahun ke tahun dan memiliki kemampuan operasional yang baik serta telah memiliki kontrak pengangkutan jangka panjang.
4. Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara yaitu PT Multi Mekar Lestari ("MML") yang sangat membutuhkan dukungan pelayanan transportasi untuk mengangkut hasil perdagangan MML.
5. Dengan dilakukannya Transaksi Pengambilalihan diharapkan tidak hanya dapat memberikan sinergi bagi Perseroan, tetapi juga dapat memberikan pelayanan bagi perusahaan lain yang membutuhkan jasa pengangkutan hasil tambang, sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih bagi Perseroan secara konsolidasi

Adapun entitas anak yang dilakukan pelepasan (penjualan saham) adalah PT. Adhicitra Sarana, PT. Bogor Adi Pradana, PT. Botabek Central taksi, PT. Centris Wahana Taksi dan PT. Varia Indoperkasa Pratama, sesuai akte perjanjian jual beli saham berikut ini ;

1. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 990 (sembilan ratus sembilan puluh) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Adhicitra Sarana, harga sebesar !., Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah).
2. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham yang merupakan 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Bogor Adi Pradana, dengan harga sebesar Rp. 1.939.760.000,00 (satu miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah).
3. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 195.000 (seratus sembilan puluh lima ribu) saham yang merupakan 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Botabek Central Taksi, dengan harga sebesar Rp. 2.050.000.000,00 (dua miliar lima puluh juta Rupiah).
4. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 240.000 (dua ratus empat puluh ribu) saham yang merupakan 96% (sembilan puluh enam persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Centris Wahana Taxi, dengan harga sebesar Rp. 245.600.000,00 (dua ratus empat puluh lima juta enam ratus ribu Rupiah)
5. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 450 (empat ratus lima puluh) saham yang merupakan 90% (sembilan puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Varia Indoperkasa Pratama, dengan harga sebesar Rp. 522.500.000,00 (Lima ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah).